

**HUBUNGAN PROFESIONALISME DOSEN DENGAN PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA S1 KEPERAWATAN DALAM
MATA KULIAH KDM DI STIKES FLORA**

Suherni

*Dosen STIKes Flora Medan
Email: suherni.ners@gmail.com*

ABSTRACT

A professional instructor is a person who has competence in carrying out educational and teaching tasks. He is expected not only to do his profession but also to have a calling to do his task by improving his service quality intellectually and the other professional competences which will support the learning-teaching activity and yield good performance for his students. Some instructors who teach the subject of KDM are still undergraduates who, according to PP RI No. 12/2012, are not professional instructors. The objective of this research was to find out the correlation of instructors' professionalism with learning performance of S1 (Undergraduate) students in the subject of KDM at STIKes Flora, Medan. The research used descriptive correlation method with cross sectional design. It was conducted from April until June, 2015. The population was 37 S1 (Undergraduate) active students in the academic year of 2012-2013 who studied the subject of KDM, and all of them were used as the samples, using non-probability sampling or census sampling technique. Independent variable was instructors' professionalism and dependent variable was learning performance. The data were gathered by distributing questionnaires and KDM Grade sheet. The statistic test consisted of univariate and bivariate analyses, distribution frequency and Spearman Rho correlation test. The result of the research showed that there was the correlation of instructors' professionalism with learning performance of S1 (Undergraduate) students in the subject of KDM at 0.509 with $p\text{-value} < \alpha$ ($0.001 < 0.05$) at the significance level of 5%. It is recommended that all instructors of STIKes Flora, Medan, do their job professionally in order to achieve optimal and maximal educational service to increase students' performance in the subject of KDM.

Keywords: Instructors' Professionalism, Learning Performance

PENDAHULUAN

Kualitas tenaga kesehatan ditentukan oleh kualitas lulusan pendidikan kesehatan khususnya keperawatan, dimana keperawatan merupakan salah satu unsur tenaga kesehatan yang memiliki peranan penting. Seseorang yang memilih

profesi sebagai perawat memiliki motivasi yang berbeda-beda, sedangkan persepsi seseorang terhadap figur perawat akan mempengaruhi motivasi tersebut. Untuk meraih prestasi akademik yang baik, banyak orang yang berpendapat perlunya mempunyai

inteligensi yang tinggi sebagai bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada akhirnya menghasilkan prestasi yang optimal (Adriani, 2010).

Keberhasilan belajar mahasiswa dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Keunggulan prestasi belajar selalu menjadi penilaian utama masyarakat terhadap suatu instansi atau lembaga pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar. Prestasi belajar menentukan berhasil tidaknya pendidikan, karena itu prestasi memiliki fungsi sebagai indikator kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai.

Fungsi prestasi juga dapat menentukan suatu kualitas dalam dunia pendidikan, karena dengan prestasi akan dapat diketahui seberapa besar mutu dan kualitas yang dimiliki oleh mahasiswa maupun instansi pendidikan. Prestasi belajar tidak akan tercapai tanpa adanya faktor-faktor yang mendukung baik dari faktor eksternal maupun internal. Dosen sebagai pendidik merupakan salah satu faktor

eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Yuliarti, 2012).

Data yang dimiliki Litbang Depdiknas didalam Suharto (2011) menunjukkan, dari 120.000 dosen tetap PTS Dan PTN di Indonesia, masih ada 50,56 persen atau sekitar 60.000 diantaranya belum berpendidikan S2 atau baru S1. Data lain juga menunjukkan jumlah seluruh dosen di PTN sebanyak 240.000 orang, 50 persen diantaranya belum memiliki kualifikasi pendidikan setara S2. Diantara jumlah tersebut baru 15 persen dosen yang bergelar doktor. Jika dibandingkan dengan perguruan tinggi di Malaysia, Singapura, dan Filipina yang jumlah doktornya mencapai angka 60 persen lebih, maka tampak dosen diperguruan tinggi Indonesia masih jauh tertinggal (Nursyam, 2006).

Dalam suatu penilaian tingkat kompetensi profesional, dapat juga di pengaruhi oleh bermacam-macam keadaan lain seperti kompetensi pengajaran atau yang lebih dikenal dengan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian seorang dosen tersebut, dan kompetensi sosial. Dari bermacam kompetensi

sangat memungkinkan akan berpengaruh terhadap kompetensi profesionalisme seorang dosen (Zain, 2010).

Profesionalisme tenaga pengajar tampak pada empat indikator yang terfokus pada perguruan tinggi yaitu : penguasaan bidang kepakaran dan pemahaman teori-teori pendidikan serta aplikasinya pada pembelajaran dewasa (andragogi), penerapan pengetahuan kependidikan pada proses belajar mengajar tingkat universitas, mempraktekkan otonomi pengajaran secara akuntabel, dan tumbuhnya etos profesional di lingkungan kampus (Suharto, 2011).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan profesionalisme dosen dengan prestasi belajar mahasiswa S1 Keperawatan pada mata kuliah KDM di STIKes Flora.

METODE PENELITIAN

Menggunakan metode penelitian kuantitatif dan desain yang digunakan adalah Deskriptif Korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora

Medan karena belum ada penelitian yang dilakukan sebelumnya di STIKes tersebut mengenai hubungan profesionalisme dosen dengan prestasi belajar mahasiswa S1 keperawatan pada mata kuliah KDM. Waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan April-Juni 2015.

Populasi penelitian seluruh mahasiswa S1 Keperawatan angkatan 2012/2013 yang sudah mengikuti mata kuliah KDM sebanyak 37 mahasiswa yang masih aktif.

Sampel penelitian adalah seluruh mahasiswa S1 Keperawatan angkatan 2012/2013 yang masih aktif dan sudah mengikuti mata kuliah KDM di STIKes Flora Medan. Dalam penelitian teknik sampling yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* yaitu *Sampel Jenuh*.

Pengumpulan data diperoleh dari data primer yaitu ini dengan memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi mengenai variabel yang akan diteliti. Data sekunder diperoleh dari dokumen yang ada di STIKes Flora Medan yaitu hasil rekam nilai mata kuliah KDM angkatan 2012/2013.

Cara analisis data yaitu analisa univariat untuk melihat distribusi frekuensi data demografi, variabel independen (Profesionalisme dosen) dan variabel dependen (Prestasi belajar).

Analisa bivariat mengetahui hubungan profesionalisme dosen dengan prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah keperawatan di STIKes FLORA Medan menggunakan teknik korelasi *Spearman Rank (Rho)*.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, dan Jenis Kelamin.

Tabel 4.1.
Distribusi Frekuensi Responden

No.	Data Demografi	n	%
1.	Umur		
	20 Tahun	12	32,4
	21 Tahun	25	67,6
	Total	37	100
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	22	59,4
	Perempuan	15	40,6
	Total	37	100

Hasil analisis pada tabel 4.1 diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden berumur 21 tahun sebanyak 25 responden atau (67,6%), dan sebagian kecil berumur 20 tahun sebanyak 12 responden atau (32,4%).

Berdasarkan jenis kelamin, diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 22 responden atau (59,4%), dan sebagian kecil perempuan sebanyak 15 responden atau (40,6%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Profesionalisme Dosen

Profesionalisme	n	%
Baik	31	83,8
Tidak Baik	6	16,2
Total	37	100

Hasil analisis data dari variabel profesionalisme dosen menunjukkan bahwa sebagian besar profesionalisme yang dimiliki dosen adalah kategori baik yaitu sebanyak 31 orang (83,8%).

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Keperawatan dalam mata kuliah KDM di STIKes FLORA Medan

Prestasi Mahasiswa	n	%
A (Sangat Baik)	2	5,4
B (Baik)	26	70,3
C (Cukup)	7	18,9
D (Kurang)	1	2,7
E (Gagal)	1	2,7
Total	37	100

Hasil analisis data dari variabel prestasi belajar mahasiswa menunjukkan sebagian besar

responden memiliki prestasi belajar kategori B sebanyak 26 orang (70,3%).

Tabel 4.4
Tabulasi Silang Hubungan Profesionalisme Dosen Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Mata Kuliah KDM di STIKes Flora

No.	Profesionalisme Dosen	Prestasi Belajar											
		A	%	B	%	C	%	D	%	E	%	Total	%
1	Baik	2	5,4	26	70,2	2	5,4	1	2,7	0	0	31	83,7
2	Tidak Baik	0	0	0	0	5	13,6	0	0	1	2,7	6	16,3
Total		2	5,4	26	70,2	7	19	1	2,7	1	2,7	37	100

Hasil analisis tabel 4.4 didapatkan hasil bahwa responden yang mengatakan profesionalisme dosen baik memiliki prestasi belajar sangat baik (A) sebanyak 2 responden (5,4%), baik (B) sebanyak 26 responden (70,2%), cukup (C) sebanyak 2 responden (5,4 %), Kurang (D) sebanyak 1 responden (2,7%), dan Gagal (E) tidak ada. Responden yang mengatakan profesionalisme dosen tidak baik memiliki prestasi belajar sangat baik (A) sebanyak 0 responden (0%), baik (B) sebanyak 0 responden (0%), cukup (C) sebanyak 5 responden (13,5 %), Kurang (D) sebanyak 0 responden (0%) dan Gagal (E) sebanyak 1 responden (2,7%)

Tabel 4.5
Hasil Analisa Korelasi Spearman Rho

		Profesionalisme Dosen	Prestasi Belajar
Spearman's rho	Profesionalisme_Dosen	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	,509**
		N	37
s rho	Prestasi_Belajar	Correlation Coefficient	,509**
		Sig. (2-tailed)	1,000
		N	37

Hasil analisis tabel 4.5 dapat dilihat nilai koefisien korelasi antara profesionalisme dosen dengan prestasi belajar adalah sebesar 0,509 dengan taraf signifikan 5 % yaitu $p \text{ Value} < \alpha$ ($0,001 < 0,05$), maka H_0 ditolak H_a diterima. Artinya terdapat hubungan antara profesionalisme dosen dengan prestasi belajar mahasiswa S1 Keperawatan dalam mata kuliah KDM di STIKes FLORA Medan. Dimana semakin tinggi profesionalisme yang dimiliki dosen maka semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa S1 Keperawatan dalam mata kuliah KDM.

Profesionalisme adalah keahlian atau kemahiran yang dipersyaratkan untuk melakukan suatu pekerjaan yang dilakukan secara efisien dan efektif dengan tingkat keahlian yang tinggi dalam

mencapai tujuan pekerjaan tersebut. Untuk mencapai keahlian tersebut seseorang harus melalui pendidikan spesialisasi tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar profesionalisme yang dimiliki dosen adalah kategori baik yaitu sebanyak 31 orang (83,8%). Hal ini menunjukkan bahwa dosen sudah melaksanakan profesinya dengan baik.

Menurut Riyanto (2011), profesi dosen merupakan pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip: Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugas. Memiliki tanggungjawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan. Serta memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.

Menurut Za-in (2010), dalam suatu penilaian tingkat kompetensi profesional, dapat juga di pengaruhi oleh bermacam-macam keadaan lain

seperti kompetensi pengajaran atau yang lebih dikenal dengan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian seorang dosen tersebut, dan kompetensi sosial. Dari bermacam kompetensi sangat memungkinkan akan berpengaruh terhadap kompetensi profesionalisme seorang dosen.

Menurut Winkel di dalam Zidni (2012) prestasi belajar mahasiswa merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seorang mahasiswa atau prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang telah dicapai oleh seorang mahasiswa setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Hasil Penelitian menunjukan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki prestasi belajar kategori B sebanyak 26 orang (70,3%). Hal ini menunjukan tingkat prestasi belajar mahasiswa khususnya mata kuliah KDM adalah baik.

Menurut Sudijono (2012) prestasi belajar merupakan pencapaian peserta didik yang dilambangkan dengan nilai-nilai hasil belajar. Pada dasarnya mencerminkan sampai sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah

dicapai oleh peserta didik dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Menurut Dalyono di dalam Dariyo (2013) ada 2 faktor utama yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar pelajar (mahasiswa) : Faktor internal ialah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi pelajar, meliputi kesehatan fisik, psikologis (inteligensia, bakat, minat, dan kreativitas), motivasi, kondisi emosional, dan kebiasaan belajar. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu baik berupa lingkungan fisik, lingkungan sosial terutama faktor lingkungan keluarga, lingkungan iklim kampus, lingkungan pergaulan teman sebaya dan sebagainya.

Berdasarkan hasil analisa identifikasi dari hubungan profesionalisme dosen dengan prestasi belajar mahasiswa S1 Keperawatan dalam mata kuliah KDM di STIKes Flora Medan, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) = 0,509 dan nilai signifikan p = 0,001. Nilai 0,509 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang dan menunjukkan bahwa

semakin baik profesionalisme dosen maka tingkat prestasi belajar mahasiswa semakin meningkat.

Hal ini didukung oleh Hasil studi Komang (2013) yang menunjukkan bahwa dari 122 sampel mahasiswa, ia menemukan kompetensi profesional dan kinerja dosen berpengaruh terhadap indeks prestasi kumulatif mahasiswa sebesar 47,2%. Salah satu upaya yang dilakukan untuk lebih meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa yang dilakukan adalah meningkatkan kompetensi profesional dosen melalui pendidikan formal ataupun nonformal sesuai dengan tuntutan Undang-Undang No. 14/2005.

Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Metri (2011), bahwa peningkatan atau penurunan prestasi belajar 72,9% dipengaruhi oleh profesionalisme dosen dan menurut peneliti hasil ini cukup besar sebab ada banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar. Dan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar hanya 20,8 % saja.

Berdasarkan literatur dan hasil penelitian yang ditemui, peneliti

berasumsi bahwa ada hubungan profesionalisme dosen dengan prestasi belajar mahasiswa S1 Keperawatan dalam mata kuliah KDM di STIKes Flora Medan. Hal tersebut terjadi karena profesionalisme yang dimiliki dosen dalam melakukan proses belajar mengajar membuat mahasiswa lebih mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh dosen, sehingga prestasi yang dimiliki mahasiswa akan terus meningkat.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar profesionalisme yang dimiliki dosen adalah kategori baik yaitu sebanyak 31 orang (83,8%).

Dari 37 responden diperoleh bahwa prestasi belajar mahasiswa menunjukkan sebagian besar responden memiliki prestasi belajar kategori B sebanyak 26 orang (70,3%).

Dimana nilai koefisien korelasi yang didapat antara hubungan profesionalisme dosen dengan prestasi belajar mahasiswa S1 Keperawatan dalam mata kuliah KDM adalah sebesar 0,509 dengan p

$value < \alpha$ ($0,001 < 0,05$) dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan profesionalisme dosen dengan prestasi belajar mahasiswa S1 Keperawatan dalam mata kuliah KDM di STIKes Flora Medan.

SARAN

1. Bagi Mahasiswa

Profesionalisme sangat penting dalam melakukan setiap profesi yang dimiliki khususnya untuk keperawatan untuk mencapai pelayanan yang semaksimal dan seoptimal mungkin.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada Institusi Pendidikan untuk menambah ilmu pengetahuan mahasiswa diinstitusi mengenai profesionalisme dan bekerja dengan profesionalisme.

3. Bagi Tenaga Pendidik

Diharapkan kepada tenaga pendidik agar bekerja secara profesionalisme untuk mencapai pelayanan pendidikan yang optimal dan maksimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dengan sampel

yang lebih banyak atau dengan faktor faktor lain yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani. (2010). *Hubungan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Dian Husada Mojokerto*, Dibuka tanggal 12 November 2014 dari repository.upi.edu/hubungan-motivasi-belajar-dan-prestasi-akademik-s1-keperawatan-dian-husada-mojokerto/S.PTA.0811667
- Ayapoe. (2013). *Defenisi Belajar Menurut Para Ahli*. Dibuka pada tanggal 12 November 2014 dari <http://www.ayapoe.com/2012/04/defenisi-belajar-menurut-para-ahli.html>
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Dariyo, Agoes. (2013). *Dasar-dasar Pedagogi Modern*, Jakarta: PT Indeks
- Fathurrohman, Muhammad. (2012). *Meretas Profesionalisme Guru dan Dosen*. Dibuka tanggal 21 November dari <http://uhmifahul>. Dibuka tanggal 21 November 2014 dari <http://muhfathurrohman.wordpress.com/meretas-profesionalisme-guru-dan-dosen>
- Hariyanto. (2010). *Pangkalan Data Dosen*. Dibuka tanggal 25 November 2014 dari dosen.univpancasila.ac.id/profil.php?npd=460011000
- Hidayat, A.A.A. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan: Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: Health Book Publishing
- Metri, Rio. (2011). *Hubungan Profesionalisme Dosen Dengan Prestasi Belajar*. Dibuka tanggal 20 November dari jurnaledvokasi.wordpress.com/hubungan-profesionalisme-dengan-prestasi-belajar/ISSN-2
- Nursalam. (2012). *Pendidikan dalam Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika
- (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika
- Nursyam. (2013) *Sertifikasi Dosen*. Dibuka tanggal 15 Januari 2015 dari assiespe.org.br/sk-3abbb-dirjen-sertifikasi-dosen
- Riyanto, Agus. (2011). *Analisis Perbedaan Kepuasan Kerja Dosen*. Dibuka tanggal 21 November 2014 dari www.stikesayani.ac.id/analisis-perbedaan-kepuasaan-kerja-dosen/201204-005.pdf
- Sudiana, Nyoman. (2013). *Peranan Profesionalisme Tenaga Pengajar (Dosen) Terhadap Proses Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*. Dibuka tanggal 20 Januari 2015 dari <http://pasca.undiksha.ac.id>
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Bandung: Alfabeta
- Suharto. (2011). *Pengembangan Profesionalisme Dosen*. Dibuka tanggal 05 Desember 2014 dari www.polines.ac.id/pengembangan-

- profesionalismepaper_5%20a
pr_2011
- Syafruddin. (2010). *Peningkatan Profesionalisme Dosen*. Dibuka tanggal 25 Desember 2014 dari sumut.kemenag.go.id/peningkatan-profesionalisme-dosen/plic1379072002
- Syamsudin. (2010). *Peran Sertifikasi Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik/Peran Sertifikasi*. Dibuka tanggal 05 Januari 2015 dari www.academia.edu/peran-sertifikasi-dalam-meningkatkan-profesionalisme-pendidik/peran_sertifikasi
- Sundara, Komang. (2013) *Distribusi Kompetensi Profesional dan Kinerja Dosen Terhadap IPK*. Dibuka pada tanggal 25 Desember 2014 dari unmasmataram.ac.id/distribusi-kompetensi-dan-kinerja-dosen-terhadap-profesional/11_komang_s
- Yuliarti, Ika. (2012). *Hubungan Antar Kompetensi Guru Dan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar*. Di buka pada tanggal 12 Januari 2015 dari jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/hubungan-antara-kompetensi-guru-dan-minat-belajar-siswa-dengan-prestasi-belajar/2574
- Zain. (2010). *Determinasi, Kompetensi, Komitmen, Dan Dukungan Organisasi Terhadap Pengembangan Profesi Dosen*. Dibuka pada tanggal 10 Januari 2015 dari [download.portal.org/determinasi-kompetensi-komitmen-](http://download.portal.org/determinasi-kompetensi-komitmen-dan-dukungan-organisasi-terhadap-pengembangan-profesi-dosen)
- dan-dukungan-organisasi-terhadap-pengembangan-profesi-dosen
- Zidni. (2012). *Prestasi Belajar Mahasiswa Ditinjau Dan JalurPenerimaan Mahasiswa Baru, Asal Sekolah, Dan Skor Tes Potensi Akademik* Dibuka pada tanggal 15 Januari 2015 dari library.binus.ac.id/Prestasi-Belajar-Mahasiswa-Ditinjau-Dan-Jalur-Penerimaan-Mahasiswa-Baru-Asal-Sekolah-Dan-Skor-Tes-Potensi-Akademik/prestasi%20belajar